

METODE ANALISIS PERENCANAAN

Agar mampu melakukan analisis keputusan guna mendukung proses perencanaan secara tepat, logis, dan komprehensif

ANALISIS SWOT

SWOT ANALYSIS

UNTUK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA



“

Teknik analisis adalah *tools*, yang membantu untuk menganalisis.

Menggunakan teknik analisis, harus mengetahui tujuan dan luaran dari teknik tersebut.



ANALISIS SWOT

Semula digunakan untuk manajemen, Teknik ini dibuat oleh Albert Humphrey, yang memimpin proyek riset pada Universitas Stanford pada dasawarsa 1960-an dan 1970-an dengan menggunakan data dari perusahaan-perusahaan Fortune 500.^[1]

PENGERTIAN ANALISIS SWOT

Analisis **SWOT** adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi

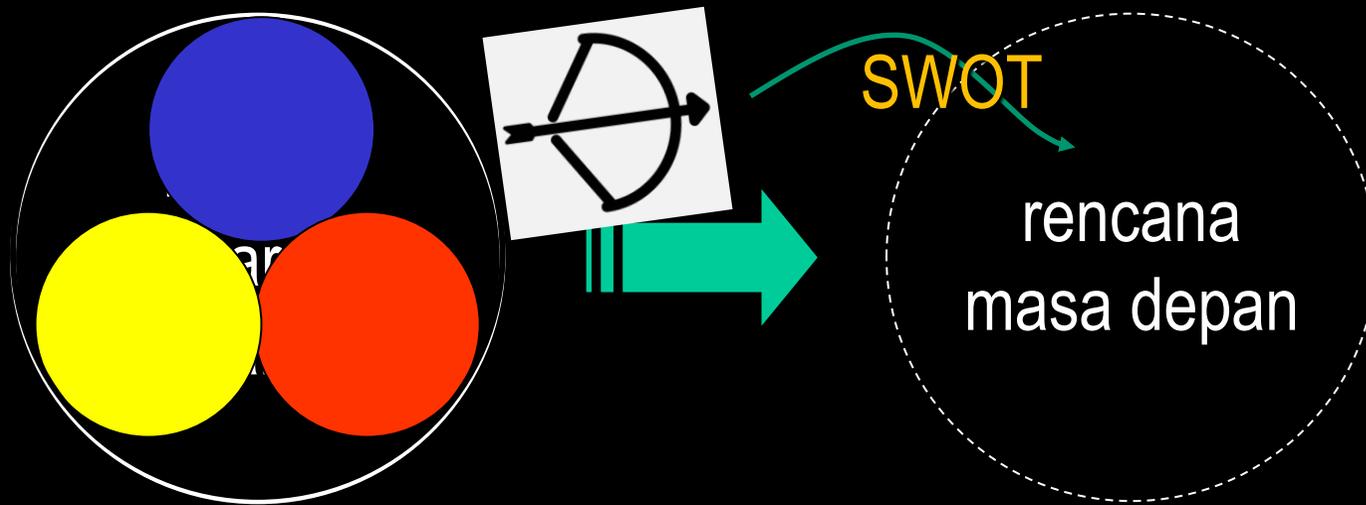
- kekuatan (*strengths*);
- kelemahan (*weaknesses*);
- peluang (*opportunities*); dan
- ancaman (*threats*)

dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis.

Keempat faktor itulah yang membentuk akronim **SWOT** (*strengths, weaknesses, opportunities, dan threats*).
atau bisa disebut **KKPA** (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman)

METODE ANALISIS PERENCANAAN

→ Metode analisis dalam perencanaan merupakan prosedur untuk menganalisis berbagai hal (fisik, ekonomi, sosial) dalam proses perencanaan masa depan.



(perlu diperhatikan pula, ada proses **interpretasi** di dalam metode analisis)

PROSES ANALISIS SWOT

untuk mencapai tujuan

Proses ini melibatkan penentuan tujuan yang spesifik dari spekulasi proyek atau bisnis, dan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mendukung dan yang tidak dalam mencapai tujuan tersebut.



CARA ANALISIS SWOT

Analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan memilah berbagai hal yang mempengaruhi keempat faktornya, kemudian menerapkannya dalam gambar matrik

KEKUATAN (S)

KELEMAHAN (W)

PELUANG (O)

ANCAMAN (T)

	Favorable to achieve the objective	Unfavorable to achieve the objective
Internal environment	Strengths	Weaknesses
External environment	Opportunities	Threats

Menggunakan teknik analisis, harus mengetahui tujuan dan luaran dari teknik tersebut (*to achieve the objectives*).

KOTA SURAKARTA

DIANALISIS UNTUK TUJUAN
TERTENTU DENGAN SWOT,
DIDAPATKAN:

S1. W1.
S2. W2.
S3. W3.
dst dst

O1. T1.
O2. T2.
O3. T3.
dst dst

'SWOT' PROFILE

Strengths	Weaknesses
1.	1.
2.	2.
3.	3.
.	.
.	.
.	.
Opportunities	Threats
1.	1.
2.	2.
3.	3.
.	.
.	.
.	.

→→ KOTA SURAKARTA DIANALISIS UNTUK TUJUAN TERTENTU DENGAN SWOT, DIDAPATKAN:

<p>EKSTERNAL</p> <p>INTERNAL</p>	<p>PELUANG (O):</p> <ul style="list-style-type: none"> ■O1 ■O2 ■O3 ■dst 	<p>ANCAMAN (T):</p> <ul style="list-style-type: none"> ■T1 ■T2 ■T3 ■dst
<p>KEKUATAN (S):</p> <ul style="list-style-type: none"> ■S1 ■S2 ■S3 ■dst 	<p>S-O STRATEGI</p>	<p>S-T STRATEGI</p>
<p>KELEMAHAN (W):</p> <ul style="list-style-type: none"> ■W1 ■W2 ■W3 ■dst 	<p>W-O STRATEGI</p>	<p>W-T STRATEGI</p>

PENGGUNAAN ANALISIS SWOT

Analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan memilah berbagai hal yang mempengaruhi keempat faktornya, kemudian menerapkannya dalam gambar matrik SWOT,

aplikasinya adalah bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu mengambil keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*) yang ada,

bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weaknesses*) yang mencegah keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*) yang ada,

PENGGUNAAN ANALISIS SWOT (lanjutan)

Analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan memilah berbagai hal yang mempengaruhi keempat faktornya, kemudian menerapkannya dalam gambar matrik SWOT,

.....

selanjutnya bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu menghadapi ancaman (*threats*) yang ada,

dan terakhir adalah bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weaknesses*) yang mampu membuat ancaman (*threats*) menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman baru.

APLIKASI ANALISIS SWOT

JADI,

- S-O: bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu mengambil keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*) yang ada,
- W-O: bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weaknesses*) yang mencegah keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*) yang ada,
- S-T: selanjutnya bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu menghadapi ancaman (*threats*) yang ada,
- W-T: dan terakhir adalah bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weaknesses*) yang mampu membuat ancaman (*threats*) menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman baru.

→→ KOTA SURAKARTA DIANALISIS UNTUK TUJUAN TERTENTU DENGAN SWOT, DIDAPATKAN:

<p>EKSTERNAL</p> <p>INTERNAL</p>	<p>PELUANG (O):</p> <ul style="list-style-type: none"> ■O1 ■O2 ■O3 ■dst 	<p>ANCAMAN (T):</p> <ul style="list-style-type: none"> ■T1 ■T2 ■T3 ■dst
<p>KEKUATAN (S):</p> <ul style="list-style-type: none"> ■S1 ■S2 ■S3 ■dst 	<p>S-O STRATEGI:</p> <p>'strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang'</p>	<p>S-T STRATEGI:</p> <p>'strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengantisipasi ancaman'</p>
<p>KELEMAHAN (W):</p> <ul style="list-style-type: none"> ■W1 ■W2 ■W3 ■dst 	<p>W-O STRATEGI:</p> <p>'strategi yang memperbaiki/meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang'</p>	<p>W-T STRATEGI:</p> <p>'strategi yang memperbaiki/meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman'</p>

TUJUAN

Untuk
mendapatkan
gambaran
keseluruhan
tentang sesuatu



Perencanaan



Pengembangan



Perbaikan

SECARA BERKESINAMBUNGAN

SARAN UNTUK MELAKUKAN ANALISIS SWOT

- Langkah 1:** Identifikasi kelemahan dan ancaman yang paling urgen untuk diatasi secara umum pada semua komponen.
- Langkah 2:** Identifikasi kekuatan dan peluang yang diperkirakan cocok untuk upaya mengatasi kelemahan dan ancaman yang telah diidentifikasi lebih dahulu pada Langkah 1.
- Langkah 3:** Masukkan butir-butir hasil identifikasi (Langkah 1 dan Langkah 2) ke dalam Bagan Deskripsi *SWOT*. Langkah ini dapat dilakukan secara keseluruhan, atau jika terlalu banyak, dapat dipilah menjadi analisis *SWOT* untuk komponen **masukan, proses, dan keluaran.**

DESKRIPSI KKPA [SWOT]

KEKUATAN (S)

KELEMAHAN (W)

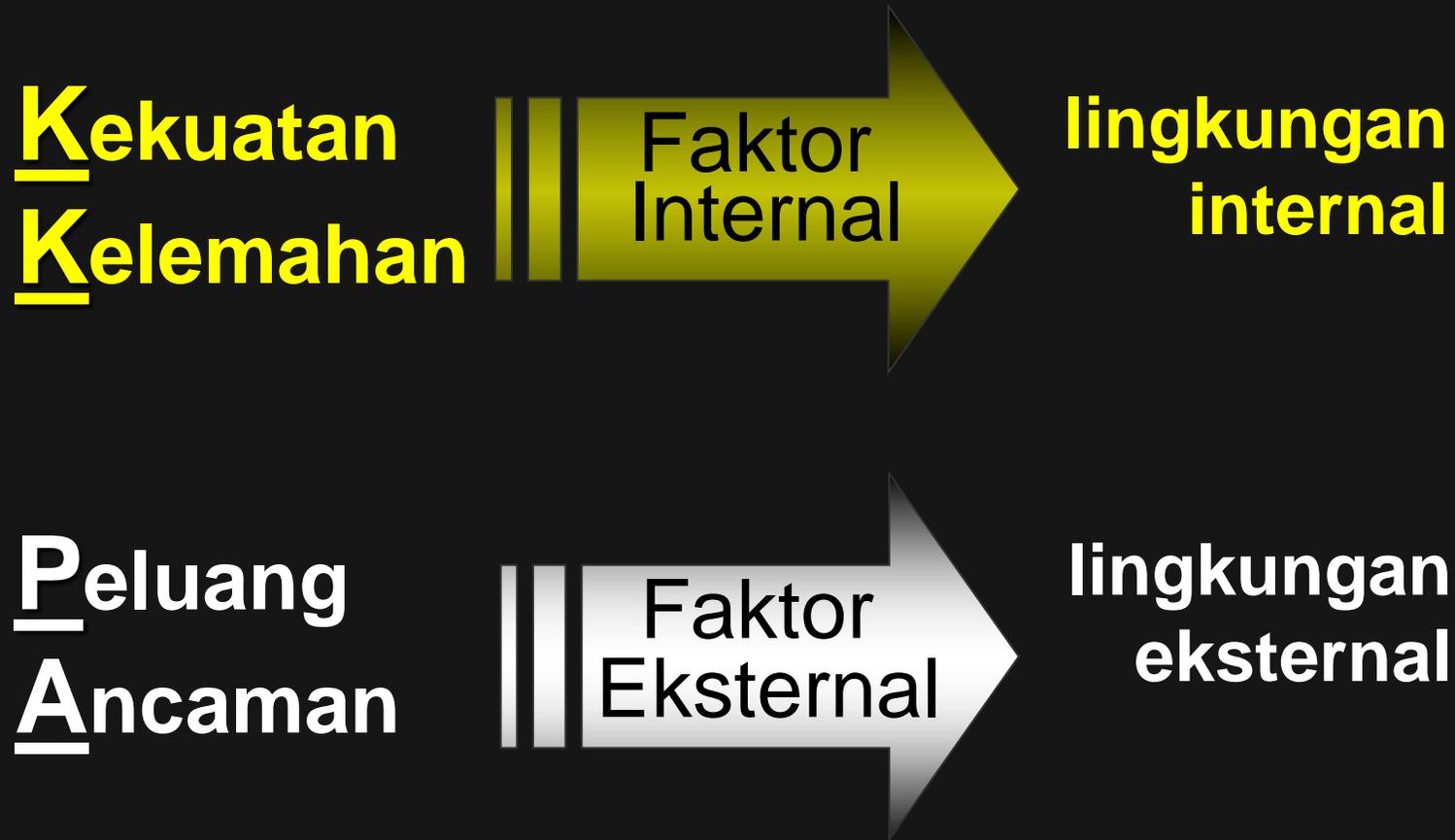
PELUANG (O)

ANCAMAN (T)

Langkah ... (lanjutan)

- Langkah 4:** Rumuskan strategi atau strategi-strategi yang direkomendasikan untuk menangani kelemahan dan ancaman, termasuk pemecahan **masalah, perbaikan, dan pengembangan lebih lanjut.**
- Langkah 5:** Tentukan prioritas penanganan kelemahan dan ancaman itu, dan susunlah suatu rencana tindakan untuk melaksanakan program penanganan.
Ada beberapa hal yang penting untuk diperhatikan dalam analisis SWOT, yaitu sebagai berikut.

Analisis SWOT (KKPA)



STRATEGI dalam Analisis SWOT

S > W

O > T

Pengembangan

S < W

O < T

**Penguatan/
Konsolidasi**

STRATEGI dalam Analisis SWOT

Faktor Internal Faktor Eksternal	Kekuatan [S]	Kelemahan [W]
Peluang [O]	<p>Strategi SO</p> <p>-----</p> <p>Gunakan "S" untuk memanfaatkan "O"</p> <p>Pengembangan</p>	<p>Strategi WO</p> <p>-----</p> <p>Menghilangkan "W" dan memanfaatkan "O"</p>
Ancaman [T]	<p>Penguatan/Konsolidasi</p> <p>Strategi ST</p> <p>-----</p> <p>Gunakan "S" untuk Menghindarkan "T"</p>	<p>Strategi WT</p> <p>-----</p> <p>Minimalkan "W" untuk Menghindarkan "T"</p>

STRATEGI dalam Analisis SWOT

Faktor Internal Faktor Eksternal	Kekuatan <i>[S]</i>	Kelemahan <i>[W]</i>
Peluang <i>[O]</i>	<p>Strategi SO</p> <p>-----</p> <p>Gunakan "S" untuk memanfaatkan "O"</p> <p>A</p> <p>COMPARATIVE ADVANTAGE</p>	<p>Strategi WO</p> <p>-----</p> <p>Menghilangkan "W" dan memanfaatkan "O"</p> <p>B</p> <p>MOBILIZATION</p>
Ancaman <i>[T]</i>	<p>Strategi ST</p> <p>-----</p> <p>Gunakan "S" untuk Menghindarkan "T"</p> <p>C</p> <p>DIVESTMENT/ INVESTMENT</p>	<p>Strategi WT</p> <p>-----</p> <p>Minimalkan "W" untuk Menghindarkan "T"</p> <p>D</p> <p>DAMAGE CONTROL</p>

Keterbatasan Analisis SWOT

1. Rentan terhadap penyalahgunaan karena analisis yg dangkal; hanya menggunakan satu level analisis
2. Menghasilkan daftar yang panjang
3. Faktor yg sama dapat ditempatkan dalam dua kategori karena perbedaan cara pandang
4. Seringkali opini tidak didukung dengan data dan kajian yang memadai

IFAS - EFAS

Internal - External Factors Analysis Summary

Analisis faktor strategi internal dan eksternal adalah pengolahan faktor-faktor strategis pada lingkungan internal dan eksternal dengan memberikan **penbobotan dan rating** pada setiap faktor strategis.



IFAS

1. Masukkan faktor-faktor kekuatan dan kelemahan pada Tabel IFAS kolom 1. Susun 5 sampai dengan 10 faktor dari kekuatan, kelemahan
2. Berikan bobot masing-masing faktor strategis pada kolom 2, dengan skala 1,0 (sangat penting) sampai dengan 0,0 (tidak penting). Semua bobot tersebut jumlahnya tidak melebihi dari skor total = 1,00 Faktor-faktor itu diberi bobot didasarkan pengaruh posisi strategis
3. Berikan rating pada kolom 3 untuk masing-masing faktor dengan skala mulai dari 10 (sangat kuat) sampai dengan 1 (lemah), berdasarkan pengaruh faktor tersebut variabel yang dianalisis. Variabel yang bersifat positif (semua variabel yang masuk kategori kekuatan) diberi nilai dari 6 sampai dengan 10 dengan membandingkan terhadap rata-rata pesaing utama. Sedangkan variabel yang bersifat negatif kebalikannya jika kelemahan besar sekali (dibanding dengan rata-rata pesaing sejenis) nilainya adalah 1, sedangkan jika nilai kelemahan rendah/di bawah rata-rata pesaing-pesaingnya nilainya 5.

Faktor Strategis	Bobot	Nilai	Bobot x Nilai
S1			
S2			
Jumlah	<i>Jumlah bobot</i>	<i>Jumlah nilai</i>	<i>Jumlah bobotxNilai</i>
W1			
W2			
Jumlah	<i>Jumlah bobot</i>	<i>Jumlah nilai</i>	<i>Jumlah bobotxNilai</i>

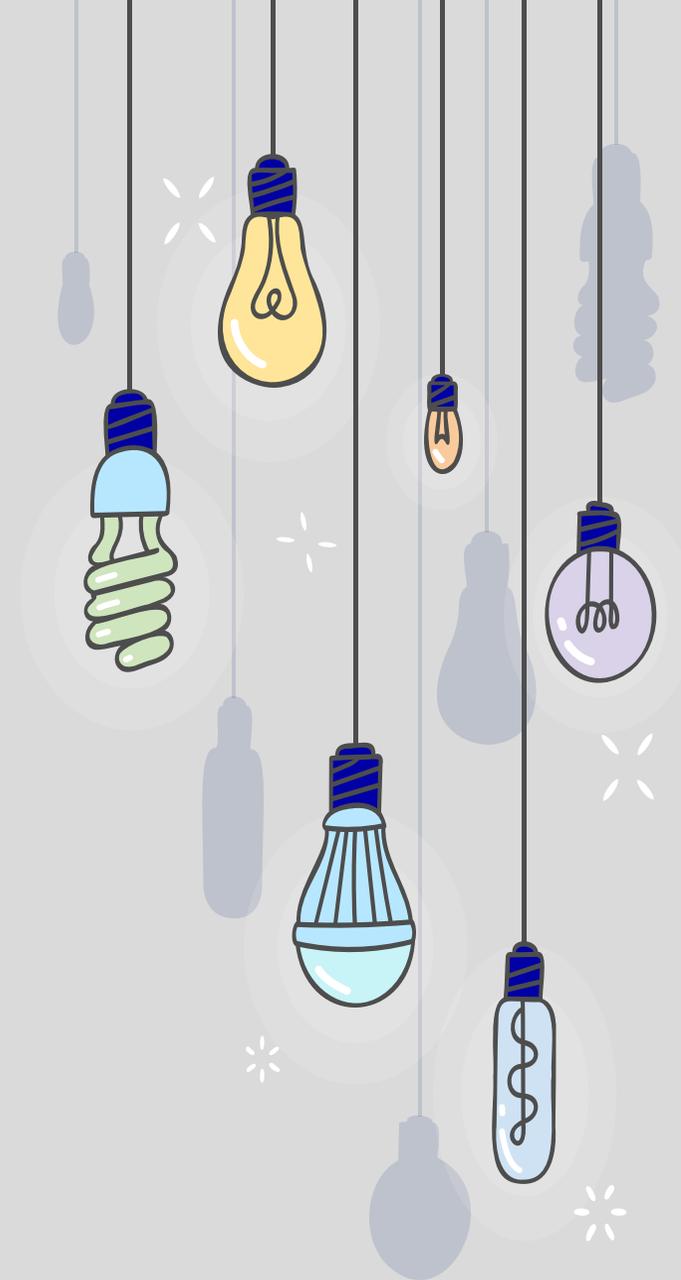


4. Kalikan bobot dengan nilai (rating) untuk memperoleh faktor pembobotan dalam kolom
5. Hasilnya berupa skor pembobotan untuk masing-masing faktor yang nilainya bervariasi mulai dari 4,0 (menonjol) sampai dengan 1,0 (lemah).
6. Jumlahkan skor pembobotan (pada kolom 4), untuk memperoleh total skor pembobotan bagi kawasan. Nilai total ini menunjukkan bagaimana kawasan bereaksi terhadap faktor-faktor strategis internalnya. Skor total ini dapat digunakan untuk membandingkan kawasan ini dengan kawasan lain berdasar faktor internalnya.

Faktor Strategis	Bobot	Nilai	Bobot x Nilai
S1			
S2			
Jumlah	<i>Jumlah bobot</i>	<i>Jumlah nilai</i>	<i>Jumlah bobotxNilai</i>
W1			
W2			
Jumlah	<i>Jumlah bobot</i>	<i>Jumlah nilai</i>	<i>Jumlah bobotxNilai</i>

“

Hal yang
sama
dilakukan
untuk EFAS



Strategic Factor Analysis Summary (SFAS) Matrix

- Tabel EFAS, IFAS dan Matrix SFAS dikembangkan untuk memperbaiki kritikan terhadap analisis SWOT.
- SFAS meringkas faktor-faktor strategic organisasi dengan mengkombinasikan factor-faktor eksternal dari tabel EFAS dengan faktor-faktor internal dari tabel IFAS.

Langkah SFAS Matrix

- Kolom 1 (Strategic Factor), daftarkan **item-item EFAS dan IFAS yang paling penting**. Setelah masing-masing factor di indikasikan sebagai kekuatan (S), kelemahan (W), peluang (O), atau ancaman (T).
- Kolom 2 (Bobot), Lakukan pembobotan. Total bobot harus 1. Pembobotan awal EFAS & IFAS mungkin saja berubah.
- Kolom 3 (Nilai), Bagaimana manajemen perusahaan merespon masing-masing faktor strategis. Rating yang diberikan bisa saja (tetapi tidak selalu) sama dengan yang diberikan pada EFAS & IFAS.
- Kolom 4 (Weighted Score), Skor terbobot, kalikan rating kolom 2 & 3.
- Kolom 5 (Duration), tandai kolom yang sesuai yang mengidentifikasi short-term (kurang dari 1 tahun), intermediate– term (1 s/d 3 tahun), long–term (diatas 3 tahun).
- Kolom 6 (Comments), revisi komentar pada masing-masing faktor startegis dari EFAS dan IFAS.

Faktor Strategis	Bobot	Nilai	Skor	Jangka Waktu			Ket.
				Pendek	Menengah	Panjang	
S1							
W4							
O1							
T3							

Langkah SFAS Matrix

- Kolom 1 (Strategic Factor), daftarkan **item-item EFAS dan IFAS yang paling penting**. Setelah masing-masing factor di indikasikan sebagai kekuatan (S), kelemahan (W), peluang (O), atau ancaman (T).
- Kolom 2 (Bobot), Lakukan pembobotan. Total bobot harus 1. Pembobotan awal EFAS & IFAS mungkin saja berubah.
- Kolom 3 (Nilai), Bagaimana manajemen perusahaan merespon masing-masing faktor strategis. Rating yang diberikan bisa saja (tetapi tidak selalu) sama dengan yang diberikan pada EFAS & IFAS.
- Kolom 4 (Weighted Score), Skor terbobot, kalikan rating kolom 2 & 3.
- Kolom 5 (Duration), tandai kolom yang sesuai yang mengidentifikasikan short-term (kurang dari 1 tahun), intermediate– term (1 s/d 3 tahun), long–term (diatas 3 tahun).
- Kolom 6 (Comments), revisi komentar pada masing-masing faktor startegis dari EFAS dan IFAS.

FAKTOR STRATEGIS	BOBOT	NILAI	SKOR	JANGKA WAKTU			KET.
				PENDEK	MENENGAH	PANJANG	
S1							
W4							
O1							
T3							

LATIHAN

DAPATKAN STRATEGI KE DEPAN UNTUK ISU-ISU BERIKUT DI BAWAH INI

1. Gunakan informasi yang anda ketahui.
2. Identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan untuk pengembangan atau pengatasan isu-isu tersebut.
3. Dibahas dalam kelas-kelas yang terbentuk.
4. Hasil disampaikan dalam kelas pleno.

REALISME PERKOTAAN

setelah mengetahui realisme perkotaan, antara lain:

- Konflik kepentingan pemukim tetap dengan yang sementara
- Kegiatan publik yang tidak teratur
- Pertumbuhan kota yang tidak teratur/tidak terencana
- Harga tanah yang melonjak
- Bangunan berkepadatan tinggi/berteknologi maju/pencakar langit
- Peningkatan jumlah dan jenis kendaraan
- Perusakan lansekap
- Penduduk yang tidak bertempat tinggal
- Meningkatnya masalah lingkungan

REALISME PERKOTAAN

setelah mengetahui realisme perkotaan, antara lain:

- ❑ Cepatnya pertumbuhan penduduk di perkotaan
- ❑ Pembentukan kota lebih ditentukan oleh masyarakat
- ❑ Limitasi kemampuan pemerintah
- ❑ Kendala sumber daya yang dihadapi masyarakat
- ❑ Peran serta masyarakat dalam memperbaiki kualitas kota
- ❑ Standard pelayanan kota (*isu affordability, cost recovery, equity, ...*)
- ❑ Perencanaan kota tdk dpt dibuat/dilaksanakan dg lancar
- ❑ Limitasi kapasitas institusi untuk implementasi program
- ❑ Limitasi dalam melaksanakan peraturan
- ❑ Pentingnya inkrementalisme (misal dlm pembangunan fisik kota) Konflik sosial antara kaum tradisional dengan modernis

Terima kasih

ANALISIS SWOT

Silahkan dilanjutkan dengan eksplorasi bahan
dari sumber lain
dan LATIHAN

Wassalam

A golden, intricate tree sculpture, possibly made of metal or wood, with a complex, lace-like pattern. It is centered on a white rectangular background. The tree has a central trunk and branches that form a dense, triangular shape.

SELESAI

Terima Kasih

